

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan mengenai Program lumbung pangan dan Jaringan Sosial dalam Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Kota Era kenormalan baru. Terdapat beberapa pembahasan yang menjadi kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

Ketahanan pangan yang ada pada keluarga di Kota Depok mengalami perubahan karena adanya Pandemi Covid-19, banyak masyarakat yang terdampak Covid-19 dan tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan mereka dan keluarganya, hal ini menyebabkan terbentuknya Program lumbung pangan untuk dapat berupaya memenuhi kebutuhan warga di wilayah RT 03 Sukmajaya dengan beberapa kegiatan yang dijalankan yaitu dengan mendata warga yang berada di RT 03 Sukmajaya, lalu mengelompokkan warga yang akan mendapatkan bantuan oleh program tersebut, seperti yatim, janda, dhuafa, lansia, dan masyarakat yang terkena dampak luar biasa dari pandemi Covid-19.

Beberapa kegiatan yang dilakukan lagi oleh Program lumbung pangan seperti penyampaian informasi tentang program lumbung pangan yang dilakukan secara berkala, adanya pengumpulan donasi secara terbuka dengan melibatkan warga wilayah RT 03 Sukmajaya, serta adanya kegiatan Rp2.000/ hari untuk semua warga yang ingin berdonasi kepada program lumbung pangan, dan juga adanya

pengumpulan sembako yang memperbolehkan warga membawa sembako berbagai jenis untuk di donasikan dan juga adanya pelelangan yang dilakukan.

Berdasarkan upaya-upaya yang dilakukan oleh program lumbung pangan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari warga yang terkena dampak di wilayah RT 03 Sukmajaya menyebabkan terjadinya hubungan sosial yang terjadi secara berkelanjutan antara warga dengan program lumbung pangan, tidak hanya itu saja, program lumbung pangan juga dapat menjadi wadah dalam memfasilitasi terjadinya jaringan sosial yang terjadi di dalam wilayah tersebut.

Jaringan sosial yang terjadi berjalan mulai dari awal pembentukan program lumbung pangan sampai saat ini yaitu pada era kenormalan baru. Walaupun dalam pelaksanaannya ada penurunan intensitas pada penerimaan bantuan yang berakibat pada berubahnya kelompok yang menerima bantuan, jumlah paket yang diberikan, dan juga adanya perubahan jadwal pembagian bantuan tapi tidak menyurutkan tujuan awal dari program lumbung pangan untuk dapat membantu warga dengan memanfaatkan bantuan dari warga juga. Ikatan yang terbentuk yang menjadikan program lumbung pangan bisa disebut sebagai jaringan sosial pada warga RT 03 Sukmajaya adalah jaringan informal yang mengandalkan sifat saling memiliki dan sifat persaudaraan yang kuat antara warga dan berdasarkan akan hubungan kepentingan.